

PENGARUH DUKUNGAN EMOSIONAL DAN KELEKATAN DENGAN AYAH TERHADAP HARGA DIRI PEREMPUAN DEWASA AWAL DALAM HUBUNGAN ROMANTIS

Reni Ramadhina, Lavenda Geshica

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Email: reniramadhina@mail.ugm.ac.id, lavendageshica@ugm.ac.id

Abstrak: Ketidakhadiran ayah dalam pengasuhan dapat berpengaruh pada harga diri anaknya. Harga diri merupakan sikap positif atau negatif seseorang terhadap diri sendiri dan penilaian seseorang terhadap pikiran dan perasaannya sendiri secara keseluruhan. Penelitian ini ingin melihat bagaimana pengaruh dukungan emosional dan kelekatan dengan ayah dapat berpengaruh pada anak perempuan dewasa awal, yang diukur menggunakan RSES, Skala Dukungan Emosional Orang Tua, dan IPPA-R. Partisipan penelitian merupakan masyarakat Indonesia yang berjenis kelamin perempuan, berusia 21-39 tahun, dan pernah atau sedang menjalani hubungan romantis. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan non-eksperimental, serta menggunakan teknik pengambilan data *non-probability sampling*. Hasil analisis regresi linear berganda membuktikan bahwa secara bersamaan, dukungan emosional dan kelekatan berpengaruh secara signifikan ($F(2,180) = 5,28$, $p = 0,006$) terhadap harga diri, yaitu sebesar 5,54% ($R^2 = 0,0554$). Harapannya, penelitian ini dapat bermanfaat pada pengembangan program psikoedukasi mengenai relasi ayah dan anak perempuan. Penelitian ke depannya dapat memperluas kriteria partisipan dengan mengangkat topik yang berfokus pada cara perempuan berinteraksi dengan lawan jenis, di luar konteks hubungan romantis.

Kata kunci: *Harga Diri; Dukungan Emosional; Kelekatan; Dewasa Awal; Hubungan Romantis*

Abstract: The father's absence from parenting can affect his child's self-esteem. Self-esteem is a person's positive or negative attitude towards themselves and a person's assessment of their own thoughts and feelings as a whole. This research wants to see how the influence of emotional support and attachment to fathers can affect early adult daughters, as measured using RSES, Skala Dukungan Emosional Orang Tua, dan IPPA-R. Research participants were Indonesian women, aged 21-39 years, and had or were currently in a romantic relationship. This research is a quantitative research that uses a non-experimental approach, and uses non-probability sampling data collection techniques. The results of multiple linear regression analysis prove that simultaneously, emotional support and attachment have a significant effect ($F(2,180) = 5,28$, $p = 0,006$) on self-esteem, namely 5.54% ($R^2 = 0.0554$). It is hoped that this research can be useful in developing psychoeducation programs regarding the relationship between fathers and daughters. Future research could broaden the participant criteria by addressing topics that focus on how women interact with the opposite sex, outside the context of romantic relationships.

Keywords: *Self-Esteem; Emotional Support; Attachment; Early Adult; Romantic Relationship*